



Yogya Canangkan Kota Rapi

Yulianingsih

Pemkot minta peran serta semua *stakeholders*.

YOGYAKARTA — Pemkot Yogyakarta tahun 2011 mendatang akan mencanangkan diri sebagai Kota yang Rapi dalam berbagai hal. Pencanangan diri tersebut akan dilakukan sebagai tema pembangunan Yogyakarta tahun 2011 tersebut. Sebelumnya tahun 2010 ini pencanangan pembangunan Yogyakarta adalah Kota Sehat yang Nyaman Huni dan itu dijabarkan dalam berbagai kegiatan dan pembangunan di Kota tersebut selama tahun 2010.

Menurut Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya, setiap tahun Pemkot Yogyakarta selalu mencanangkan tema pembangunan. Hal itu dilakukan agar kebijakan dan tata lola pemerintahan serta pembangunan terfokus secara jelas.

"Setelah Kota Sehat yang nyaman huni tahun 2011 kita targetkan menjadi Kota yang Rapi. Sebagai Kota pariwisata Yogyakarta membutuhkan penampilan dan citra yang menarik bagi wisatawan, salah satu citra tersebut bisa dibangun dengan kerapian tata kota yang ada," terangnya dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan

(Musrenbang) Kota Yogyakarta di Balai Kota, Selasa (30/3).

Menurutnya, beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari tematik pembangunan tersebut di antaranya adalah dengan penataan dan peningkatan kebersihan di semua sektor, termasuk permukiman dan ruang terbuka hijau sesuai dengan peraturan tata ruang yang berlaku.

Selain itu, lanjut dia, Pemkot Yogyakarta juga akan membuat aturan dan tindakan yang tegas dalam emisi gas buang kendaraan serta berupaya menurunkan tingkat pencemaran dari industri dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat.

Melalui langkah tersebut kata Aman, pihaknya yakin jika target Pemkot Yogyakarta menjadi kota yang tertata Rapi di tahun 2011 mendatang bisa tercapai. Namun begitu kata dia, kebijakan arah pembangunan tersebut harus didukung oleh peran serta masyarakat Yogyakarta sendiri secara optimal. "Tanpa peran serta semua *stakeholders* di Yogyakarta, hal tersebut niscaya tercapai," tegasnya.

Enam prioritas

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta M Sarjono mengatakan, hingga tahun 2011, terdapat enam prioritas pembangunan di kota Yogyakarta seperti pembangunan Jalan Batikan, pembangunan Jembatan Kliringan, penataan Alun-alun,

penataan Tamansari, pengentasan kemiskinan melalui sistem instalasi terpadu, dan operasionalisasi PSKY (Pasar Seni dan Kerajinan Yogyakarta).

"Target pembangunan 2011 adalah mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai kota yang tertata rapi dengan polusi rendah dan didukung dengan pelayanan optimal. Tahun 2011 merupakan tahapan akhir dari program pembangunan jangka menengah sejak 2007," ujarnya.

Sementara itu, Koordinator penjarangan aspirasi dari masyarakat sebelum Musrenbang Kota Yogyakarta dilakukan Nur Feriyanto menyatakan, ada beberapa masalah utama yang harus segera diselesaikan untuk menjadikan Kota Yogyakarta tertata rapi.

Masalah itu antara lain perilaku masyarakat dalam berlalu lintas yang masih buruk, kemacetan di beberapa ruas jalan, pedagang kaki lima (PKL) yang kurang tertata, sarana parkir yang belum memadai, transportasi publik yang tidak terawat dan kebersihan kota yang kurang terjaga.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Henry Kuncoroyekti menjelaskan, untuk mewujudkan tata pemerintahan semakin baik, harus dimunculkan rasa saling percaya antara pemerintah, masyarakat, dan pemangku pemerintahan. Hal ini menjadi modal sosial penting untuk memfasilitasi pembangunan jangka panjang.

■ ed:indra

hat
1
2
3
4
mt

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005